

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel bebas tersebut terhadap ROA sebesar 90.5 persen sedangkan sisanya 9.5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan diterima.
2. Rasio LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 1.7 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai

3. Rasio LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 1.7 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.
4. Rasio NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 3.1 persen dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.
5. Rasio APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 5.3 persen dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.
6. Rasio IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai

dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0.28 persen dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.

7. Rasio BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 86.3 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan diterima.
8. Rasio FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 . Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 4.2 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.
9. Rasio FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 . Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 8.5 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan

yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.

10. PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 0.16 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Pubic periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dinyatakan ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas diatas yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA pada Bank Go Pubic periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 adalah BOPO sebesar 86.3 persen.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Go Public yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Mutiara, Tbk, Bank Sinarmas, Tbk, dan Bank Victoria International, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama empat tahun yaitu triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2013.

- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya meliputi LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Bank yang diteliti
 1. Diharapkan bank-bank pada sampel penelitian agar dapat terus meningkatkan pendapatan kredit yang diterimanya sehingga dapat meningkatkan laba dan membuat kinerja bank semakin lebih baik lagi.
 2. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Mutiara, Tbk disarankan untuk menekan biaya operasional dengan prosentase lebih besar daripada prosentase pendapatan operasional.
 3. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Victoria International, Tbk disarankan untuk meningkatkan kredit bermasalah dengan prosentase lebih besar daripada prosentase total DPK.
 4. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IRR terendah yaitu Bank Sinarmas, Tbk disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan prosentase lebih besar daripada prosentase IRSL.

5. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki FBIR terendah yaitu Bank Sinarmas, Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan prosentase lebih besar daripada prosentase pendapatan operasional.
 6. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Mutiara, Tbk disarankan untuk meningkatkan Total Asset dengan Prosentase lebih besar daripada Modal Agar memperoleh keuntungan.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya
1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila mengambil tema yang sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 2. Sebaiknya menambah variabel bebas sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan variatif yakni menambahkan Rasio APYDM.
 3. Penggunaan pada variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia, Laporan Keuangan Publikasi, Internet (www.bi.go.id)
- Dahlan Siamat, 2009. Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta : LPFEUI.
- <http://junaidichaniago.file.wordpress.com/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>
- <http://junaidichaniago.file.wordpress.com/2010/04/tabel-f-t.pdf>
- Kasmir, 2010. Manajemen Perbankan. Cetakan Kesembilan . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2012 Edisi Revisi “ *Manajemen Perbankan*” Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua . Jakarta : Ghalia Persada.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2012. Edisi Kedua “*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*” BPFE : Yogyakarta.
- Nia Dwi Arista , 2012. *Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi serta Solvabilitas terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah.*
- Randy Arditya Wardhana , 2012. “*Pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN APB, BOPO, FBIR, FACR dan PR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Go Public.*”, Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan, 2010 Edisi Pertama“ *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi.* Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Rosiana Dwi Anggraini , 2013. “*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FACR, dan PR TERHADAP Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah*”, Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Santi , 2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) Pada*

Bank Umum Swasta Nasional Devisa.”, Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Taswan , 2010 “ *Manajemen Perbankan*”. Yogyakarta . UPP STIM YKPM

Veithzal Rivai, 2013 “*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*”. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endryanto, 2012 Edisi Pertama “*Statistik untuk Penelitian* “. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yenni Permata Windri , 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitifitas terhadap pasar , Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional.*”, Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.